

## ABSTRAK

Program pengelolaan sampah dengan sistem dasar 3R yang masih belum diaplikasikan kepada masyarakat yaitu dengan membiasakan memisahkan sampah organik dan anorganik. Perlu adanya program pemerintah berupa pendampingan pelaksanaan program yang mendukung peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah dari sumbernya khususnya di Kelurahan Padangsari Kecamatan Banyumanik.

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji partisipasi masyarakat dalam pengelolaan persampah di Kelurahan Padangsari Kecamatan Banyumanik. Untuk mencapai tujuan seperti yang diharapkan, maka sasaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi bentuk pengelolaan sampah menggunakan sistem 3R berbasis masyarakat di Kelurahan Padangsari Kecamatan Banyumanik,
2. Analisis bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah menggunakan sistem 3R pada tahap perencanaan, implementasi, serta monitoring dan evaluasi di Kelurahan Padangsari Kecamatan Banyumanik,
3. Analisis Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah menggunakan sistem 3R di Kelurahan padangsari Kecamatan Banyumanik.

Dalam pelaksanaan pengelolaan sampah menggunakan sistem 3R di Kelurahan Padangsari ini telah melibatkan partisipasi masyarakat. Mulai dari pembuatan rencana program hingga pelaksanaan evaluasi dan monitoring program. Pelaksanaan program 3R dilakukan dengan pemilahan sampah hingga organik yang dihasilkan seperti daun, sisa makanan, sayuran dan buah diolah menjadi kompos.

Namun dalam kenyataannya praktik 3R masih belum dapat dikatakan sukses karena sebagian besar sampah yang dihasilkan oleh masing-masing rumah tangga masih belum terpilah. Sistem pewadahan sampah di masing-masing rumah tangga masih menggunakan tempat pewadahan lama baik menggunakan ban bekas maupun bentuk tempat sampah permanen. Sebanyak  $\pm$  90% rumah tangga masih belum melaksanakan pemisahan antara sampah organik dan an-organik. Kondisi sampah yang masih belum terpisah tersebut langsung diangkut menuju TPST yang sudah ada untuk dilakukan pemisahan. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang memperlamban proses pengolahan sampah, sehingga kecenderungan yang terjadi adalah masih banyaknya sampah yang tidak dapat terpilah dengan baik dan proses pendaurulangan sampah menjadi tidak optimal.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian “Kajian Partisipasi Masyarakat yang Melakukan Pengelolaan Persampahan 3R di Kelurahan Padangsari – Kecamatan Banyumanik Kota Semarang” adalah: Pelaksanaan pengambilan sampah ditiap rumah sudah lama dilakukan dan berjalan dengan baik, tetapi belum diolah oleh masyarakat hanya sekedar membuang sampah ke TPS terdekat. Setelah adanya pengelolaan sampah 3R, Masyarakat bersedia mengubah pola pengelolaan sampah.

Rekomendasi yang dapat diusulkan adalah kelembagaan, pengelolaan sampah ditingkat kelurahan, khususnya KSM SAE-MAN perlu ditingkatkan. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Semarang diharapkan dapat mengembangkan kegiatan serupa di Wilayah lain di Kota Semarang, sehingga dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA Jatibarang.

**Kata Kunci:** Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Program 3R (*reduce, reuse, recycle*)